

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya.

Berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang

memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban. Penempatan lokasi PPL berada di lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah provinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan tersebut meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan sebagainya. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PL dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015, praktikan mendapat tempat praktik PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sanden dengan beralamatkan di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

#### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Sanden atau yang lebih dikenal dengan nama 'SASAYOTA' terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m<sup>2</sup>. Sekolah yang dibangun pada tahun 1983 ini melahirkan prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dibidang akademik maupun non akademik karena tenaga pengajarnya yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Di SMA Negeri 1 Sanden, sistem yang ada di sekolah tersebut berstandar ISO juga menjadikan SMA Negeri 1 Sanden lebih terorganisir, rapi dan mudah dalam pelayanan terhadap berbagai pihak. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa 579 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa Putra	Jumlah Siswa Putri	Jumlah Total
X 1	5	23	28
X 2	6	22	28
X 3	12	16	28
X 4	6	22	28
X 5	12	14	26
X 6	8	20	28
X 7	12	15	27
XI IPA 1	8	21	29
XI IPA 2	7	21	28
XI IPA 3	6	22	28
XI IPA 4	7	21	28
XI IPS 1	9	15	24
XI IPS 2	9	19	28
XI IPS 3	7	18	25
XII IPA 1	9	19	28
XII IPA 2	7	21	28
XII IPA 3	7	21	28
XII IPA 4	5	23	28
XII IPS 1	8	20	28
XII IPS 2	6	22	28
XII IPS 3	6	22	28
<b>JUMLAH TOTAL</b>	162	417	579

### 1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta kepribadian Indonesia”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dan beragama.
- c. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Sedangkan tujuan sekolah SMA N 1 Sanden, Bantul antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- c. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- d. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

## **2. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, terlihat dari siswa maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

## **3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktik dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

- a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai total 21 ruang kelas dengan pembagian 7 kelas untuk kelas X 1 sampai X 7. 7 Kelas untuk kelas XI

dengan rincian 4 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 7 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 4 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 4 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah.

Terdapat sebuah ruang Bimbingan Konseling (BK) yang digunakan untuk tempat memberikan layanan konseling bagi peserta didik. Di ruang tersebut terdapat sebuah ruang khusus untuk layanan konseling tersebut. Guru BK menempati ruangan tersebut dan selalu siap menampung keluhan siswa dan memberikan banyak informasi mengenai perguruan tinggi supaya peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi

- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen dan Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen dan Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kecantikan
- 5) Ruang jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up*, *hall* senam lantai.

#### 4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP siswa mulai melakukan penjurusan ketika dari kelas X akan naik ke kelas XI. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 48 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang kualitasnya sangat baik dan sebagian sudah menyandang S2 yang kemampuannya sudah tidak diragukan lagi. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

Selain tenaga pendidik, SMA N 1 Sanden juga memiliki kurang lebih 15 tenaga non pendidik, yang meliputi tenaga ketatausahaan, petugas perpustakaan, koperasi, keamanan dan *cleaning servis*.

#### 5. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat

intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Keilmuan/Olympiade :
  - 1) Kebumian
  - 2) Geografi
  - 3) Ekonomi
  - 4) Astronomi
  - 5) Kimia
- b. Pencak Silat
- c. Basket
- d. Volley
- e. Tenis Meja
- f. Karate
- g. Band.
- h. Seni Rupa/Kriya
- i. Seni Tari
- j. Tata Boga
- k. Rias/kecantikan
- l. Menjahit
- m. Kerawitan
- n. Teater
- o. PMR
- p. KIR
- q. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- r. Pramuka
- s. Atletik
- t. English Club
- u. PIK-KRR
- v. Renang
- w. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

### **1. Tahap Observasi (Magang I)**

Tahapan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Sanden terdiri atas dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

**2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)**

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

**3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)**

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
    - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
    - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
  - 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
    - a) Cara penyampaian materi
    - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
    - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
    - d) Cara bertanya kepada siswa
    - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
  - 3) Menutup Pembelajaran
    - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
    - b) Cara pemberian tugas rumah
    - c) Cara menutup pembelajaran
  - 4) Evaluasi
    - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
    - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
    - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
    - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa
- b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden kurang lebih berlangsung selama lima minggu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan program PPL ini, mulai dari proses observasi kelas, observasi sekolah dan *micro-teaching* sebelum PPL dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk program kerja meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Uraian tentang hasil program yang terlaksana sebagai berikut.

#### **A. Persiapan Program Kerja PPL**

Persiapan matang dapat menentukan hasil akhir yang lebih optimal. Mahasiswa perlu dibekali beberapa persiapan untuk mematangkan dari segi fisik, mental, serta materi sebelum dapat melaksanakan PPL. Hal tersebut berguna untuk mengatasi berbagai masalah yang berlangsung ketika mulai diterjunkan di lokasi PPL masing-masing. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan persiapan sebagai berikut:

##### **1. Observasi Sekolah**

Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik, lingkungan, dan situasi dari lokasi sekolah yang telah ditentukan. Observasi sekolah terbagi menjadi dua, yaitu observasi lingkungan dan observasi kelas.

Observasi sekolah cenderung mengamati kondisi fisik, lingkungan, dan sarana prasana sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah agar mahasiswa mampu mengoptimalkan dan menciptakan kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran senyaman mungkin. Dalam hal saran dan prasarana, observasi tersebut dapat mengarahkan mahasiswa agar mampu menggunakan sarana dan prasarana seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengenali tingkah laku siswa selama pembelajaran serta agar mahasiswa mampu menggunakan metode terbaik untuk pembelajaran. Kegiatan observasi kelas dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas dan mahasiswa mencatat kegiatan guru bagaimana memulai pembelajaran, membimbing pembelajaran, mengkondisikan siswa, dan mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan agar mahasiswa minimal dapat melakukan apa yang dilakukan guru di kelas. Hal lain yang tak kalah penting yaitu bagaimana guru menggunakan media penunjang untuk pembelajaran.

Media tersebut menjadi pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan media apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran.

## **2. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)**

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelak. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dapat memperoleh kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelak.

Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari.

Kegiatan pembekalan berisi tentang hal-hal yang harus dituntaskan mahasiswa selama PPL seperti membuat matriks program kerja minimal 128 jam, menuntaskan RPP minimal 4 RPP, serta membuat laporan hasil PPL. Di sisi lain, selama pembekalan mahasiswa diberikan tentang rambu-rambu bagaimana menjadi guru yang baik dan taat aturan yang berlaku di sekolah masing-masing.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 1 bulan. Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

### **1. Pembuatan perangkat pembelajaran**

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir, dan daftar nilai siswa.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester dan perhitungan jam efektif.
- Sasaran : Seluruh siswa Kelas XI IPS
- Waktu : Bulan Agustus minggu ke-2 sampai dengan ke-3.
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : *terlampir*

## 2. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Seluruh siswa Kelas XI IPS, X-1, X-4, XII-IPS2, dan XII-1PS 3.
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 2 sampai dengan September minggu ke-2.
- Hasil : *Terlampir*

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

### a. Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

### b. Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode

mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *Inquiri*, *Quantum*, games, dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam.

Pada pelaksanaannya praktikan mengajar sebanyak 36 kali pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut :

**AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY 2015 SMA N 1 SANDEN, BANTUL**

**MATAPELAJARAN GEOGRAFI**

<b>Praktik Ke -</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam</b>	<b>Materi</b>	<b>Ket.</b>
1	11 Agustus 2015	XI.IPS.3	2 JP (1-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora di dunia (membahas persebaran 6 jenis bioma di dunia)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah
2		XI. IPS. 2	2 JP (5-6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora dunia</li> <li>Persebaran fauna dunia (diskusi kelompok)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, penugasan
3		XI. IPS. 1	2 JP (7-8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora dunia (melanjutkan menjelaskan bioma).</li> <li>Persebaran fauna dunia (penugasan kelompok).</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, penugasan
4	13 Agustus 2015	XII IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan mengenai materi peta dan proyeksi peta.</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Tanya Jawab dan Latihan soal
5	15 Agustus 2015	XI. IPS. 1	1 JP (1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran fauna dunia (menjelaskan 9 provinsi zoogeografi fauna dunia)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah.
6		XI. IPS. 3	1 JP (5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran fauna dunia (menjelaskan 9 provinsi zoogeografi)</li> <li>Permainan <i>make and match</i>.</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, permainan.
7	<b>17 Agustus 2015</b>	<b>XI IPS 2</b>	<b>1 JP</b>	<b>LIBUR UPACARA HUT RI KE - 70</b>	
		XI IPS 3	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan persebaran fauna dunia</li> </ul>	Kegiatan

8	18 Agustus 2015		(1-2)	berdasarkan biomasnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan persebaran flora di Indonesia berdasarkan kondisi geologisnya.</li> </ul>	pembelajaran : Diskusi, ceramah, penugasan.
9		XI IPS 2	2 JP (5-6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran fauna dunia (berdasarkan bioma)</li> <li>Persebaran flora di Indonesia berdasarkan kondisi geologisnya.</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah.
10		XI IPS 3	2 JP (7-8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran fauna dunia (berdasarkan bioma)</li> <li>Persebaran flora di Indonesia berdasarkan kondisi geologisnya.</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, dan penugasan.
11	22 Agustus 2015	XII IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan mengenai proyeksi peta.</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi
12	24 Agustus 2015	XI.IPS.2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora di Indonesia (flora di Indonesia berdasarkan subwilayahnya)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi dan permainan
13		XII.IPS.3	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi tentang Peta</li> <li>Menjelaskan kembali mengenai proyeksi peta dan cara menyajikan peta</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, dan latihan soal.
14		X-1	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi tentang Hakikat Geografi (Menjelaskan kembali mengenai sejarah Geografi dan Konsep Esensial Geografi)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi
15		XI.IPS.3	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora dan fauna di Indonesia (Menjelaskan kembali mengenai</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, dan pengumpulan

				flora di Indonesia daan sebaran fauna di Indonesia)	tugas/tagihan
16	25 Agustus 2015	XI.IPS.2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora dan fauna di Indonesia (Menjelaskan sebaran fauna di Indonesia menurut Wallace)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, Penugasan, Latihan Uji Kompetensi
17		XI. IPS.1	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran flora di Indonesia (Menjelaskan sebaran flora Indonesia berdasarkan 4 sub wilayahnya)</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, Penugasan, Latihan Uji Kompetensi.
18	29 Agustus 2015	XI IPS 1	1 JP	Melanjutkan presentasi persebaran flora di Indonesia dilanjutkan persebaran fauna di Indonesia dan pengumpulan tugas	Kegiatan pembelajaran : Diskusi.
19	29 Agustus 2015	XI IPS 3	1 JP	Melanjutkan materi menegnai persebaran flora dan fauna di Indonesia.	Kegiatan pembelajaran : Diskusi dan Latihan Uji Kompetensi.
20		XII IPS 2	1 JP	Memberikan ulangan harian I materi Peta.	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal ulangan.
21	31 Agustus 2015	XI IPS 2	1 JP	Menjelaskan mengenai persebaran fauna dunia berdasarkan pembagian menurut Wallacea.	Kegiatan pembelajaran : Diskusi dan Presentasi.
22		X-1	1 JP	Menjelaskan mengenai konsep geografi	Kegiatan Pembelajaran :

					Diskusi dan Ceramah.
23	1 September 2015	XI IPS 3	2 JP	Latihan soal uji kompetensi dan review materi	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal – soal latihan dan dibahas bersama.
24		XI IPS 2	2 JP	Latihan soal uji kompetensi dan review materi	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal – soal latihan dan dibahas bersama.
25		XI IPS 1	2 JP	Latihan soal uji kompetensi dan review materi	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal – soal latihan dan dibahas bersama.
26	3 September 2015	XII IPS 2	2 JP	Menjelaskan mengenai industri (syarat dan dampak industri)	Kegiatan pembelajaran : diskusi
	5 September 2015	XI IPS 1	1 JP	LIBUR (KELAS XI Kunjungan ke Musem di Sangiran)	-
		XI IPS 3	1 JP	LIBUR (KELAS XI Kunjungan ke Musem di Sangiran)	-
27		X-4	1 JP	Melanjutkan penjelasan Konsep Esensial Geografi	
28	5 September 2015	XII IPS 2	1 JP	Teori Lokasi Industri (lokasi industri berdasarkan pasar, bahan baku, dan tenaga kerja)	Kegiatan pembelajaran : Diskusi dan Tanya Jawab.
29		XI IPS 2	1 JP	Review materi	Kegiatan

					pembelajaran : tanya jawab
30	7 September 2015	XII IPS 3	1 JP	Penjelasan mengenai penginderaan jauh	Kegiatan pembelajaran : Ceramah dan demonstrasi.
31		X-1	1 JP	Konsep, Pendekatan, Prinsip, Objek, dan Aspek Geografi	Kegiatan pembelajaran : ceramah, tanya jawab.
32	8 September 2015	XI IPS 3	2 JP	Ulangan Harian I Biosfer	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal ulangan.
33		XI IPS 2	2 JP	Ulangan Harian I Biosfer	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal ulangan.
34	8 September 2015	XI IPS 1	2 JP	Ulangan Harian I Biosfer	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal ulangan.
35	12 September 2015	XI IPS 1	1 JP	Remidial dan Pengayaan Ulangan Harian I	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal remidi dan pengayaan.
36		XI IPS 3	1 JP	Remidial dan Pengayaan Ulangan Harian I	Kegiatan pembelajaran : mengerjakan soal remidi dan pengayaan.

### **c. Mempelajari administrasi Guru**

- Tujuan : Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya dibuat oleh para guru
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru
- Waktu : Agustus minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-1 bulan September 2015.
- Hasil : Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas (terlampir)

### **d. Membuat Laporan PPL**

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL UNY 2015 berlangsung.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-3 2015

## **3. Praktik Persekolahan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, membantu guru menyiapkan administrasi, mendampingi peserta didik dalam upacara HUT RI ke-70, mendampingi peserta didik yang mengikuti paskibra di Kecamatan Sanden, bertugas di perpustakaan, maupun mendampingi peserta didik saat kegiatan pramuka di sore hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung

kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Adapun analisis hasil untuk masing–masing program PPL adalah sebagai berikut :

##### **a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perhitungan jam efektif dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa

perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

#### **b. Praktik mengajar di kelas**

##### 1) Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Sanden.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada beberapa perangkat pembelajaran RPP, membenaran materi, serta cara penyampaian materi yang terlalu cepat.

##### 2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### 3) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar. Berdasarkan data hasil evaluasi (ulangan harian) diperoleh, rata-rata 81,33 untuk kelas XI IPS. Hasil tersebut menunjukkan kapasitas siswa yang tinggi dalam menerima materi pelajaran.

#### **c. Mempelajari administrasi guru**

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

#### **d. Pembuatan laporan PPL**

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Sanden selesai pada tanggal 12 September 2015, hal ini ditandai dengan adanya penarikan oleh

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong. Sehingga setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

## **2. Refleksi**

### **a. Hambatan**

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 1 Sanden baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

#### **1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan**

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- c) Praktikan belum bisa bersikap dewasa sehingga terkesan belum keibuan dalam menghadapi siswa – siswanya.

#### **2) Hambatan dari Siswa**

- a) Ada siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.
- c) Pada saat pergantian jam siswa tidak langsung masuk ke kelas, terlebih saat pergantian jam setelah istirahat.

- d) Untuk kelas X khususnya, dalam memperoleh pelajaran baru seperti geografi tidaklah mudah menyerap materi seperti halnya mata pelajaran matematika atau bahasa Indonesia, karena saat di SMP peserta didik sudah memiliki dasar pengetahuannya. Berbeda halnya dengan geografi yang merupakan materi yang baru sehingga peserta didik harus diberikan dasar materi terlebih dahulu dan dalam waktu yang cukup lama.
- e) Untuk kelas XI khususnya, dalam belajar masih banyak yang kurang serius. Terlebih dalam pengumpulan tugas atau tagihan rumah, sulit dikondisikan.
- f) Untuk kelas XII khususnya, dalam belajar sudah mulai serius, namun beberapa siswa masih belum serius dalam belajar.

### **3) Hambatan dari sekolah**

Pada saat kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 1 bulan (5 minggu) sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran terutama di minggu – minggu awal pelaksanaan PPL, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktik.

## **b. Usaha Mengatasi Hambatan**

### **1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:**

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

### **2) Usaha mengatasi hambatan dari siswa:**

- a) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.

- b) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif, misalnya dengan kegiatan diskusi / debat, mengomentari gambar/video, dan lain sebagainya.
- c) Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering membuat ulah di kelas.
- d) Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk pemantapan materi.

**3) Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:**

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

**c. Faktor Pendukung**

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, speaker, dan lain-lain.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Sanden pada 10 Agustus sampai dengan 1 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas. Mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

#### **B. SARAN**

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

##### **1. Untuk LPPMP**

- a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah. Misalnya terkait penyusunan matrik program kerja untuk kelompok diperlukan atau tidak, penyusunan batas minimal RPP yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan PPL untuk memenuhi syarat, serta format penyusunan laporan PPL yang masih membingungkan para mahasiswa.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 1 Sanden lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY tahun – tahun berikutnya serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Sanden.
- c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing.

## **2. Untuk Sekolah**

- a. Diharapkan dari pihak SMA Negeri 1 Sanden. dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama siswa, yaitu dengan adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap program kerja organisasi siswa di sekolah khususnya kerohanian.
- c. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk siswa IPS.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
- c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## **4. Bagi Universitas**

- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yoogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta